Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Teknologi animasi berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan industri animasi. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya produksi film-film animasi yang bermunculan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Namun, berbeda dengan teknologi yang selalu berkembang, ada faktor non-teknis yang juga sangat mempengaruhi film animasi. Semakin majunya zaman teknologi pembuatan pasti akan semakin baik, tetapi faktor non-teknis tidak akan berubah. Menurut Bird (2004), teknologi hanyalah sebagai media, bukan sebagai penentu utama baiknya sebuah film atau menariknya sebuah film. Ia menambahkan sebuah film yang baik haruslah memiliki pesan yang disampaikan.

Pesan yang disampaikan dalam film terkandung dalam cerita (*story*) dan didukung dengan adanya tokoh yang hidup dalam film. Tokoh yang berkarakter kuat akan mendukung kejelasan suatu cerita. Hal yang paling baik dilakukan untuk memberi karakter pada tokoh yang dianimasikan adalah dengan menjadi tokoh tersebut atau dengan kata lain berakting menjadi karakter tokoh tersebut.

Penulis sebagai animator dalam pembuatan film pendek animasi 3D "De Rode Draad" ingin memberikan kehidupan terhadap tokoh yang dianimasikan dalam film. Dengan memberikan kehidupan kepada tokoh tentu saja akan menaikan kualitas dari film tersebut dan membuat pesan film tersebut tersampaikan secara lebih jelas. Memberi kehidupan bukan hanya berarti menggerakkan sesuai prinsip-prinsip dan teknik animasi tetapi juga memberi karakter dan sifat terhadap tokoh

Implementasi Akting..., Dian Lestari, FSD UMN, 2015

yang dianimasikan. Pemberian karakter diimplementasikan melalui referensi akting yang sesuai dengan keadaan adegan. Pemberian karakter yang tepat diharapkan memperjelas pesan yang ingin disampaikan dari pergerakan tokoh dan dari keseluruhan film.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana implementasi akting yang sesuai pada animasi tokoh dalam film "De Rode Draad"?

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan, maka penulis memfokuskan cakupan bahasan sebagai berikut:

1. Animasi tokoh Jan dan Nyai.
2. Adegan yang akan dibahas adalah adegan dimana Jan mendapat kesempatan untuk menjahit lini kehidupan Nyai yang hampir putus.
3. Penulis akan membuat video referensi yang akan digunakan sebagai acuan pembuatan gerakan animasi.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk mengimplementasikan akting pada animasi tokoh dalam film "De Rode Draad".

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Penulis

   Sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana desain (S.Ds.), mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama jenjang perkuliahan,

Implementasi Akting..., Dian Lestari, FSD UMN, 2015

mengembangkan kemampuan animasi berdasarkan akting, dan menambah portofolio pribadi.

2. Pembaca

   Sebagai bahan pembelajaran dan referensi dalam pembuatan animasi tokoh berdasarkan akting.

3. Universitas

   Memperkaya koleksi karya tulis mengenai animasi terutama animasi tokoh berdasarkan akting.

Implementasi Akting..., Dian Lestari, FSD UMN, 2015